



**Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar)
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2022)**

Regita Azkia Putriadi¹, Muhammad Nasim Harahap²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 19 Desember 2023
Revised: 02 Januari 2024
Accepted: 09 Januari 2024

Abstract

This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on financial performance proxied by Return on Asset (ROA) in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2022 period. Financial performance is carried out to measure the performance of an organization within a certain period of time, which reflects the level of success in carrying out its activities. The number of samples used was 11 food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for 2017-2022 and were obtained using a purposive sampling method. While the data used is in the form of secondary data with quantitative data types during the 2017-2022 period. This research method is descriptive statistics with the approach, namely the classical assumption test, and multiple linear analysis. Data is processed with the help of SPSS 25 software. Based on the results of the research carried out simultaneously with statistical tests showing that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables simultaneously affect financial performance. The results of the partial Current Ratio research show that the results do not have a significant effect on financial performance.

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Financial Performance

(*) Corresponding Author: regitaazkia88@gmail.com

How to Cite: Putriadi, R. A., & Harahap, M. N. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10495213>.

PENDAHULUAN

Pengolahan makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang paling matang di Indonesia. Menurut (Kotler & Keller, 2016) perusahaan makanan dan minuman adalah bisnis yang memproduksi, memasarkan, dan menjual makanan dan minuman siap saji, bahan makanan dan minuman, serta makanan dan minuman olahan. Perusahaan makanan dan minuman memegang peranan penting dalam pertumbuhan Indonesia, karena kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang akan terus berkembang. Permintaan akan makanan dan minuman ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kondisi ekonomi Indonesia. Namun, peningkatan ini diiringi dengan fluktuasi peningkatan hutang jangka pendek dan hutang aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional mengakui keberadaan industri makanan dan minuman sebagai penopang utama industri nasional. Oleh karena itu, industri ini diperkuat dan dilindungi oleh Kementerian Perindustrian terkait proses industri. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkepentingan dengan pengawasan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap bahan dan produk yang dikelola dan diproduksi. Dikatakan sebagai sektor strategis karena sektor ini dapat memberikan kontribusi 34% dari seluruh industri nasional

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pada penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Sedangkan pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan menjawab pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022.

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current ratio</i> mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek ketika ditagih secara keseluruhan, rasio likuiditas. (Kasmir, 2016).	Rasio	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$
2	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) mengukur proporsi dana hutang dan aset perusahaan dalam suatu perusahaan. (Sudana, 2015).	Rasio	$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$
3	<i>Return on Asset</i> (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan elemen pengungkapan kinerja keuangan yang terkait dengan kinerja bisnis yang diukur dalam laporan laba rugi. Laba bersih sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau bagian dari dasar pengukuran lainnya. (Fajrin & Laily, 2016)	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Normalitas

hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh 0,063 yang memiliki arti $Asymp.sig > 0,05$. Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas data menentukan distribusi variabel independen dan dependen dalam model regresi dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika variabel memiliki $Asymp.sig.(2tailed) > 0.05$.

B. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF (Variance Inflating Factor) untuk variabel CR (X1) adalah $4,844 < 10$ dan nilai tolerance $0,206 > 0,10$ dan variabel DAR (X2) adalah $4,844 < 10$ dan nilai tolerance $0,206 > 0,10$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dari masing-masing variabel X dalam penelitian.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji perbedaan varians residual dalam model regresi linier. Pola plot Scotter memprediksi heteroskedastisitas, dengan hasil penelitian ini menunjukkan pola sebaran scatterplot.

D. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.145	.80152	.898

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan seperti pada tabel 4.4, maka diperoleh angka DW sebesar 0,898 yang artinya nilainya berada diantara -2 hingga +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi di dalam model regresi penelitian ini.

E. Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.323	.243		-13.686	.000		
	CR	-.354	.315	-.272	-1.126	.264	.206	4.844
	DAR	-1.033	.394	-.634	-2.625	.011	.206	4.844

a. Dependent Variable: ROA

- Persamaan regresi linier berganda memiliki nilai konstanta negatif sebesar -3,323, hal ini menunjukkan bahwa jika CR dan DAR bernilai 0 (nol) atau konstan maka ROA sebesar -3,323.
- Koefisien regresi negatif CR (X1) menunjukkan hubungan yang tidak searah antara CR (X1) dan ROA (Y), dengan koefisien regresi variabel CR sebesar -0,354. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR sebesar 1 unit, maka ROA akan menurun sebesar 0,354.
- Koefisien regresi untuk DAR (X2) bertanda negatif, menunjukkan hubungan yang tidak searah antara DAR (X2) dan ROA (Y) dengan koefisien

regresi variabel DAR sebesar -1,033. Saat DAR meningkat sebesar 1 unit, ROA menurun sebesar 1,033.

F. Uji Hipotesis

1). UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.323	.243		-13.686	.000
	CR	-.354	.315	-.272	-1.126	.264
	DAR	-1.033	.394	-.634	-2.625	.011

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai signifikansi dari t-hitung tiap varian akan dibandingkan dengan hasil t-tabel pada $n=72$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 72-2-1)$ sehingga t-tabel adalah $(0,025; 69) = 1,995$. Berikut hasil uji t mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

- Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7, variabel CR memiliki koefisien -0,354 dengan tingkat signifikansi t 0,264 > 0,050, maka secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset, sedangkan nilai t-hitung yang lebih kecil dibanding nilai t-tabel ($-1,126 < 1,998$) menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7, variabel DAR memiliki koefisien -1,033 dengan tingkat signifikansi t 0,011 < 0,050, maka secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset, sedangkan nilai t-hitung yang lebih besar dibanding nilai t-tabel ($-2,625 > 1,998$) menandakan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sehingga diambil kesimpulan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

2). UJI F

- Jika nilai signifikansi < 0,05 atau Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 atau Fhitung < Ftabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Pembahasan

- Pengaruh CR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, CR memiliki nilai thitung negatif sebesar -1,126. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, sehingga didapatkan nilai ttabel sebesar 1,995. Jika dibandingkan dengan nilai thitung, maka akan diperoleh hasil thitung < ttabel ($1,126 < 1,995$) sehingga H_0 diterima dan H_1

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Return on Asset.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dikarenakan sub sektor makanan dan minuman menggunakan hutang jangka panjang, sehingga hutang jangka pendek dinilai tidak berpengaruh terhadap laba karena perputaran hutang jangka pendek dapat diselesaikan dengan jangka waktu yang cepat, jadi dapat dikatakan CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sub sektor ini juga memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga membuat dana internal uang yang memadai maka peluang keuntungan menjadi semakin besar. Semakin tinggi likuiditas maka semakin mampu perusahaan memenuhi kewajibannya, sedangkan semakin rendah likuiditas semakin kesulitan perusahaan membayar atau memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset.

Hasil penelitian serupa dengan (Naufal & Fatihat, 2023), (Dahiyat et al., 2021), (Daryanto et al., 2018), dan (Siswohadi & Desi Wulan Sari, 2021) menyatakan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

- Pengaruh DAR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, variabel DAR memiliki nilai thitung negatif sebesar -2,625. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, sehingga didapatkan nilai ttabel sebesar 1,995. Jika dibandingkan dengan nilai thitung, maka akan diperoleh hasil thitung < ttabel (-2,625 > 1,995) sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Maka dapat disimpulkan Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Return on Asset.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio dapat menghadapi resiko yang dihadapi dan semakin dekat dengan pelanggaran perjanjian hutang yang berbasis akuntansi. Semakin tinggi nilai solvabilitas atau leverage dalam rasio laporan keuangan maka akan semakin besar resiko yang dihadapi oleh investor. Penggunaan hutang yang tinggi akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan serta dapat menjadi beban yang berat dalam melaksanakan operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suci Azzahra & Nasib, 2019), (Dahiyat et al., 2021), dan (Siska & Maran, 2022) menyatakan DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Serta hasil berbeda menunjukkan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA oleh (Rahmanda Ikfan et al., 2022), (Naufal & Fatihat, 2023), dan (Fathonah & Purnama Sari, 2023). Berbeda dengan hasil penelitian (Daryanto et al., 2018) menyatakan DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

- Pengaruh CR dan DAR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,419. Jika Fhitung dan Ftabel dibandingkan, maka menghasilkan nilai 7,010 > 3,128 serta nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 3 menandakan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,169 atau 16,9% menandakan bahwa pengaruh variabel Current

Ratio dan Debt to Asset Ratio adalah sebesar 16,9% terhadap kinerja keuangan (Return on Asset), sedangkan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanda Ikfan et al., 2022), (Naufal & Fatihat, 2023), dan (Fathonah & Purnama Sari, 2023) yang mengungkapkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP KESIMPULAN

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, maka dapat diajukan beberapa saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) dan Profitabilitas (Return on Asset) serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja keuangan sebagai pertimbangan dan langkah dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi variabel tambahan di luar rasio keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan memperpanjang periode pengamatan. Memperluas cakupan penelitian tentang dampak rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sangat dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. L., Mawar Ratih Kusumawardani, & Taufik Akbar. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2.4, 69–75.
- Bustani, Kurniaty, & Widyanti Rahmi. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 11, No. 1.

- Dahiyat, A. A., Sulaiman Raji Weshah, & Mohammad Aldahiyat. (2021). Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8 No. 5.
- Daryanto, W. M., Sudarmawan Samidib, & Dera Julianti Siregar. (2018). The impact of financial liquidity and leverage on financial performance: Evidence from property and real estate enterprises in Indonesia . *Management Science Letters* 8.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketiga). Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.6, 1–18.
- Fathonah, A., & Purnama Sari, E. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol.1, No.1, 308.
- Frida, C. V. O. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, & Jony. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *J.A.P Jurnal Audit Dan Perpajakan*, 1.1.
- Hantono, & Namira Ufrida Rahmi. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Deepublish.
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi: 1-10). Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan* (Edisi Pertama). CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. Revisi Cet. 11). Rajawali Pers.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. Pearson.
- Mandey, M. J., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2018). Studi Kuantitatif Tentang Manfaat dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UD Mitra Pelita. *Jurnal Akuntansi Going Concern*, 13.2, 589–598.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2017-2021). *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, 42.
- Oktapiani, S., & Servi Julian Kantari. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015- 2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5.2, 269–282.
- Pardosi, D. P., & Harlyn L. Siagian. (2021). Debt to Assets Ratio and Management Asset on Financial Performance: an Evidence of Chemical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 5 No. 2.
- Rahmanda Ikfan, Rahmi Widyanti, & Basuki. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 20162020. *AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA*, 8.1, 32–44.
- Ritonga, S. A., Ihsan Effendi, & Ahmad Prayudi. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2.2, 86–95.
- Saputra, A. H., & Lisdawati. (2019). PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK. PERIODE 20082018. *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 6.2, 71–82.